

Jangan Dibuang Dulu! Ini 4 Manfaat Kulit Bawang untuk Tanaman, Salah Satunya Bisa Jadi Pestisida Organik



Kulit bawang biasanya dibuang ke tempat sampah begitu saja. Padahal, kulit bawang ini bisa dimanfaatkan, lo. Apakah teman-teman selama ini tahu kulit bawang bermanfaat?? Kulit bawang bisa dimanfaatkan untuk membantu pertumbuhan tanaman hias di rumah. Lebih tepatnya sebagai pupuk tanaman. Salah satu kulit bawang yang bermanfaat bagi tanaman adalah **bawang bombay**. Kulit bawang bombay memiliki sifat antioksin dan antimikroba serta mengandung banyak zat bermanfaat seperti belerang, quercetin, kalium, fosfor, seng, zat besi, yodium, vitamin, pektin, saponin, flavonoid, dan sebagainya. Berikut adalah manfaat kulit bawang seperti dilansir dari Farming Ocean.

1. Untuk kompos

Jika kamu tidak menggunakan cacing tanah untuk membuat kompos, kamu bisa membuang kulit bawang setelah mengupasnya sedikit lebih dalam ke tempat sampah kompos.

2. Mulsa kulit bawang

Mulsa adalah lapisan bahan yang diaplikasikan ke permukaan tanah untuk menjaga kelembaban tanah, mengurangi pertumbuhan gulma, dan sebagainya. Jika kamu tak memiliki mulsa, kamu bisa menggunakan kulit bawang untuk mulsa. Kulit bawang yang kering akan segera terurai dan memperkaya tanah dengan kalium dan kalsium, yang sangat baik untuk pertumbuhan tanaman.

3. Pestisida organik

Jika kamu ingin menghasilkan sayuran organik tanpa menggunakan pestisida dan pupuk kimia, kamu bisa menggunakan kulit bawang sebagai pestisida. Berikut adalah resep membuat pestisida alami: Ambil bawang bombay besar dan masukkan ke dalam blender dapur. Tambahkan 4 siung bawang putih segar ke dalamnya. Tambahkan 2 sendok teh cabe merah bubuk. Tambahkan 1 sendok teh bubuk kayu manis. Haluskan ini menjadi pasta halus dengan menambahkan sedikit air. Sekarang Tambahkan sekitar 2 cangkir air ke dalamnya dan aduk rata dan biarkan meresap semalaman. Kemudian di pagi hari, saring cairan menggunakan kain nilon atau saringan halus untuk mendapatkan konsentrat pestisida. Kamu bisa menyimpan konsentrat ini di lemari es. Untuk menggunakannya sebagai pestisida gunakan dalam pengenceran 1:5 dalam air. Untuk satu cangkir pestisida ini dan 5 cangkir air, dan yang terpenting jangan lupa tambahkan 10 tetes sabun deterjen cair untuk efek surfaktan dan melapisi daun dan mempertahankan efek pestisida untuk waktu yang lebih lama. Gunakan ini dua kali seminggu sampai semua hama hilang. Ini akan berhasil membunuh hama umum seperti kutu daun, kutu putih, lalat putih, dan banyak lainnya.

4. Pupuk kulit bawang

Kulit bawang bisa juga menjadi pupuk, berikut cara membuatnya: Ada dua cara untuk membuat pupuk kulit bawang merah, yaitu dengan merebus kulit bawang selama beberapa jam dalam air dan cara yang kedua adalah dengan merendam kulit bawang dalam air selama 24 jam. Beberapa tidak merekomendasikan merebus. Jadi, ambil 2 hingga 3 genggam kulit bawang dan masukkan 1 liter air dan biarkan meresap selama 24 jam. Setelah 24 jam, saring cairannya dan gunakan sebagai pupuk cair. Kamu bisa menggunakannya tanpa pengenceran atau dengan pengenceran 1:1 dalam air jika kamu memupuk tanaman secara teratur. Gunakan sekali dalam 15 hari untuk melihat efeknya dalam waktu sekitar 3 bulan.

5. Mempercepat pertumbuhan akar pada stek

Bawang merah karena sifat antimikrobanya dan bila dicampur dengan bahan lain tentu akan meningkatkan hasil pertumbuhan akar pada stek tanaman. Caranya: Ambil bawang, lalu tambahkan secangkir jus lidah buaya yang diekstrak dari daun. Tambahkan beberapa kayu manis atau kulit pohon willow. Rendam dalam secangkir air selama 24 jam. Sekarang tambahkan satu cangkir campuran ini ke dalam blender dan buat pasta atau larutan. Kemudian saring cairan ini untuk digunakan sebagai agen rooting. Cukup celupkan stek ke dalam larutan ini atau oleskan dengan jari dan tanam stek.

Sumber: <https://www.kompas.com/homey/read/2021/07/07/080000976/jangan-langsung-dibuang-ini-5-manfaat-kulit-bawang-untuk-tanaman-?page=all>